



erdikha
sekuritas

Member of Indonesia Stock Exchange

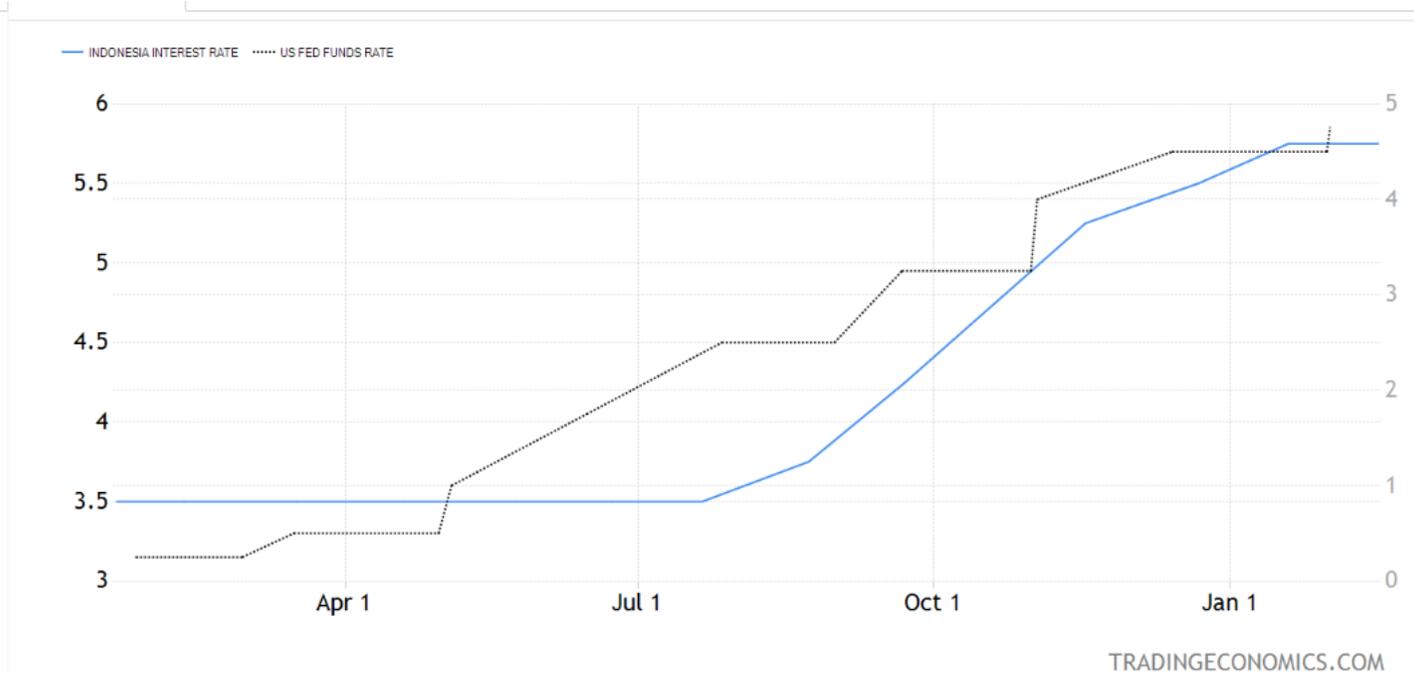
“MONTHLY MARKET BULETIN”



Periode
1 - 28 Feb 2023



INDONESIA INTEREST RATE



Thursday February 16 2023		Actual	Previous	Consensus	Forecast
02:20 PM	ID Loan Growth YoY JAN	10.53%	11.35%		
02:30 PM	ID Interest Rate Decision	5.75%	5.75%	5.75%	5.75%
02:30 PM	ID Lending Facility Rate FEB	6.5%	6.5%	6.5%	6.5%
02:30 PM	ID Deposit Facility Rate FEB	5%	5%	5%	5%

- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Februari 2023 memutuskan untuk **mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%**, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,50%.
- Keputusan ini tetap konsisten dengan *dengan dasar berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi dan inflasi ke depan*.
- BI7DRR sebesar 5,75% memadai untuk memastikan inflasi inti tetap berada dalam kisaran $3,0\pm 1\%$ pada semester I 2023 dan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) kembali ke dalam sasaran $3,0\pm 1\%$ pada semester II 2023.
- Kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah untuk mengendalikan inflasi barang impor diperkuat dengan pengelolaan devisa hasil ekspor melalui implementasi operasi moneter valas Devisa Hasil Ekspor sesuai dengan mekanisme pasar.

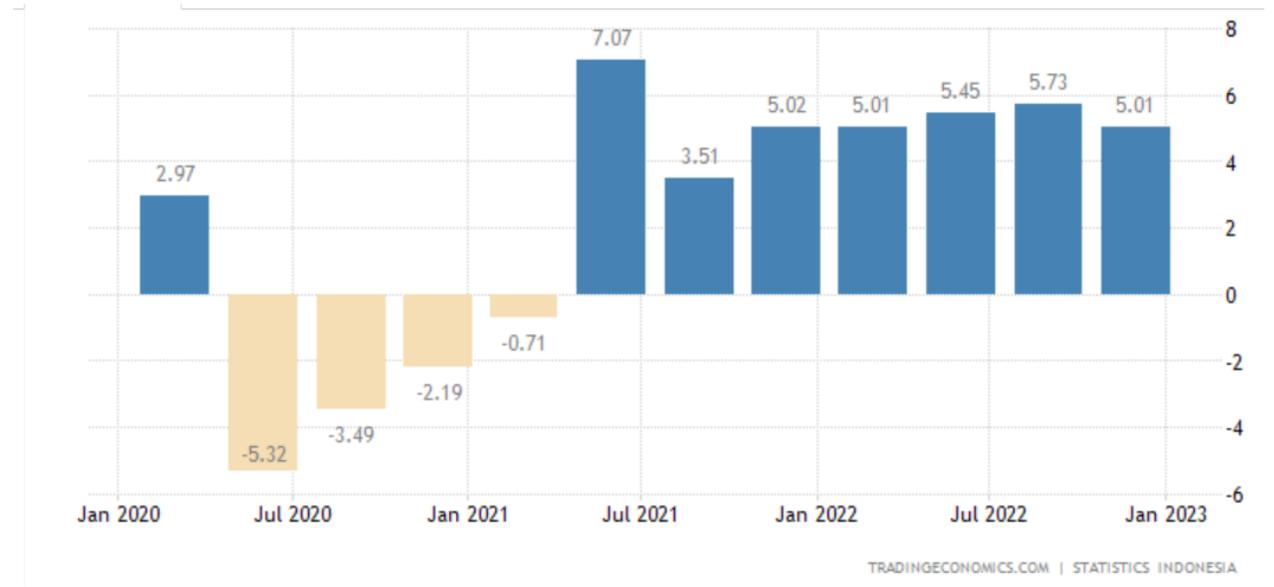
GLOBAL OUTLOOK

- **Pertumbuhan ekonomi global berpotensi lebih baik dari prakiraan** dengan penghapusan *Zero Covid Policy* di Tiongkok.
- **Pertumbuhan ekonomi global berpotensi lebih tinggi** dari prakiraan 2,3% sebelumnya.
- **Pertumbuhan ekonomi Tiongkok berpotensi lebih tinggi** dengan permintaan domestik yang meningkat sejalan pembukaan ekonomi Tiongkok pascapenghapusan *Zero Covid Policy*.
- **Perekonomian Amerika Serikat (AS) dan Eropa diperkirakan melambat** dengan risiko resesi yang masih tinggi.
- **Inflasi global menurun secara gradual** dipengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi global dan perbaikan gangguan rantai pasokan, meskipun tetap di level tinggi seiring harga energi dan pangan yang belum turun signifikan dan pasar tenaga kerja terutama di AS dan Eropa yang masih ketat. Inflasi yang melandai diperkirakan mendorong kebijakan moneter ketat di negara maju mendekati titik puncaknya, dengan suku bunga diperkirakan masih tetap tinggi di sepanjang 2023. Ketidakpastian pasar keuangan global juga mereda sehingga berdampak pada meningkatnya aliran modal global ke negara berkembang. Tekanan depresiasi nilai tukar di berbagai negara tersebut berkurang.



Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

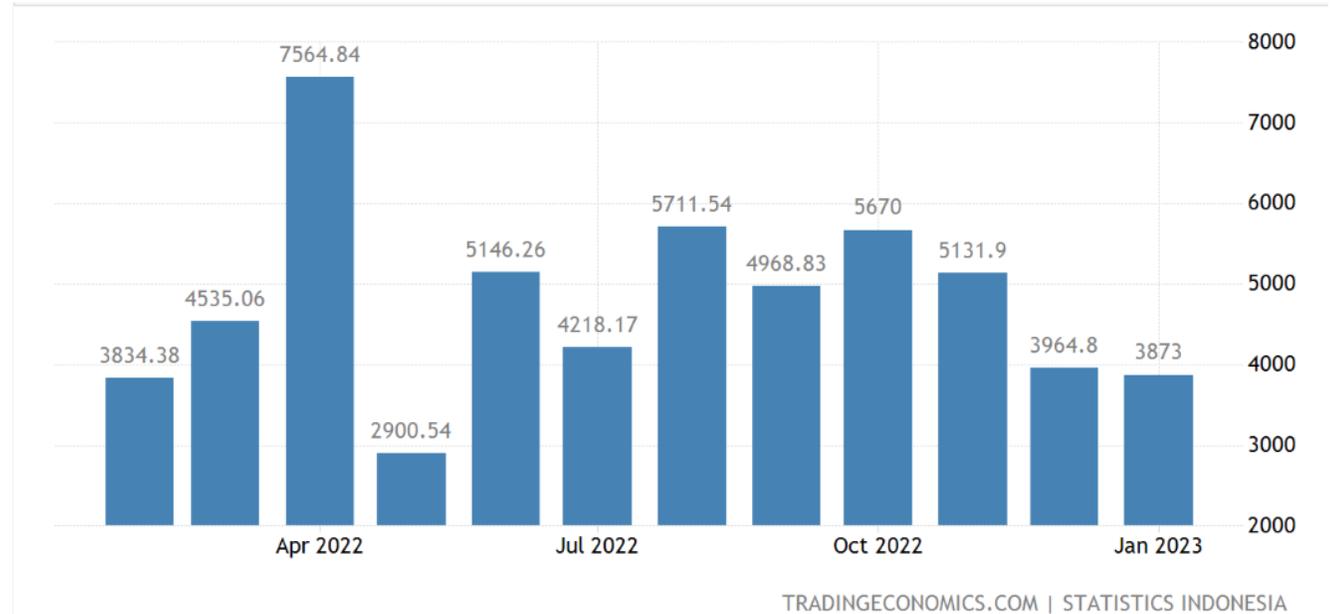
- **Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap kuat dan berpotensi lebih tinggi** didorong kenaikan ekspor serta semakin membaiknya permintaan domestik khususnya konsumsi swasta.
- **Pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV 2022 tercatat tinggi sebesar 5,01% (yoy)** sehingga secara keseluruhan tahun 2022 tercatat 5,31% (yoy), jauh meningkat dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,70% (yoy).
- Untuk tahun 2023, **pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan cenderung bias ke atas** dalam kisaran 4,5-5,3%. Kinerja ekspor berpotensi akan lebih tinggi dari prakiraan semula didorong oleh pengaruh positif perbaikan ekonomi Tiongkok.
- **Konsumsi rumah tangga diperkirakan tumbuh tinggi** dipengaruhi keyakinan pelaku ekonomi yang meningkat dan kenaikan mobilitas masyarakat pascapencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Investasi membaik didorong perbaikan prospek bisnis, peningkatan aliran masuk Penanaman Modal Asing (PMA), serta penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN) yang berlanjut



Monday February 06 2023		Actual	Previous	Consensus	Forecast	
11:00 AM	ID Full Year GDP Growth 2023	5.31%	3.70% ⊕	5.29%	5.2%	▬▬▬
11:00 AM	ID GDP Growth Rate QoQ Q4	0.36%	1.83% ⊕	0.33%	0.4%	▬▬▬
11:00 AM	ID GDP Growth Rate YoY Q4	5.01%	5.73% ⊕	4.84%	4.8%	▬▬▬

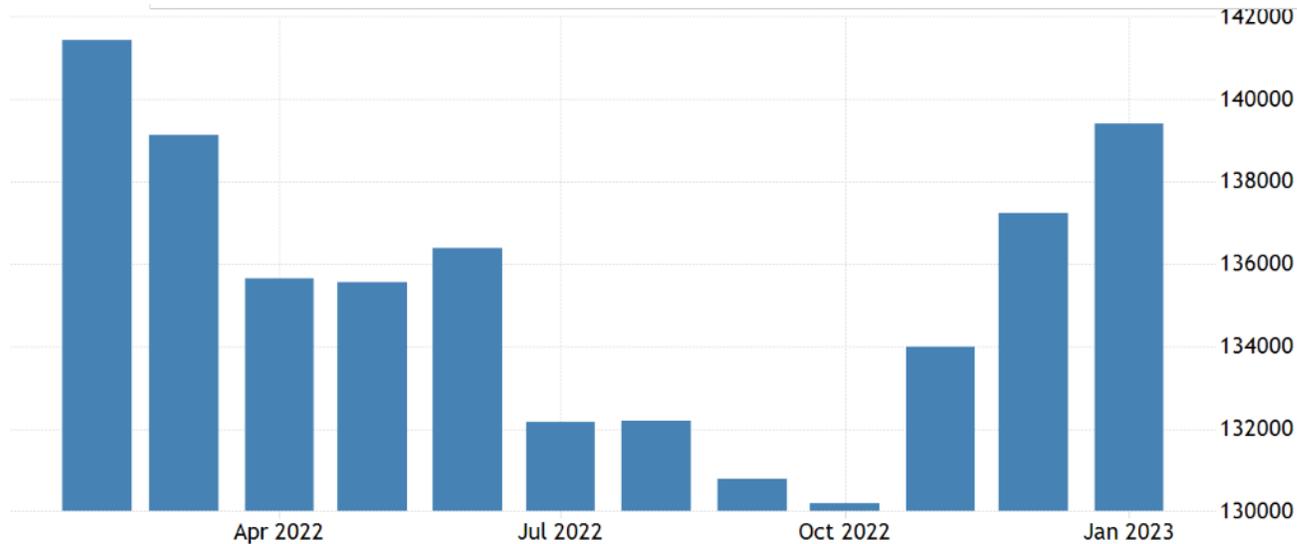
Neraca Pembayaran Indonesia

- Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap baik dan mendukung ketahanan eksternal. NPI pada 2022 diperkirakan mencatat surplus, ditopang oleh surplus transaksi berjalan pada kisaran 0,4%-1,2% dari PDB, di tengah defisit transaksi modal dan finansial akibat tingginya ketidakpastian pasar keuangan global.
- Perkembangan terkini menunjukkan neraca perdagangan Januari 2023 mencatat surplus cukup tinggi sebesar 3,87 miliar dolar AS dipengaruhi oleh kinerja ekspor nonmigas yang tetap kuat. Aliran masuk modal asing di pasar keuangan domestik juga meningkat



Wednesday February 15 2023				Actual	Previous	Consensus	Forecast	
11:00 AM	ID	Balance of Trade JAN		\$3.87B	\$3.96B [Ⓞ]	\$3.35B	\$3.1B	
11:00 AM	ID	Exports YoY JAN		16.37%	6.58%	12.5%		
11:00 AM	ID	Imports YoY JAN		1.27%	-6.61%	1.5%		

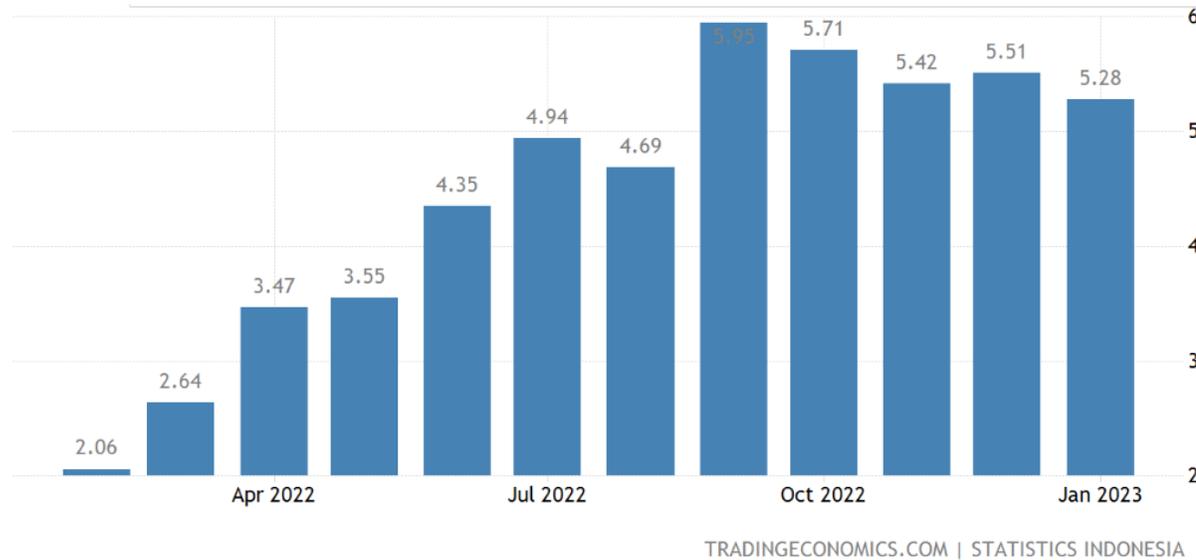
Cadangan Devisa



TRADINGECONOMICS.COM | BANK INDONESIA

- Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Januari 2023 meningkat menjadi 139,4 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 6,1 bulan impor atau 6,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.
- Secara keseluruhan, prospek NPI 2023 diperkirakan tetap baik dengan transaksi berjalan yang terjaga dalam kisaran surplus 0,4% sampai dengan defisit 0,4% dari PDB.
- Sementara itu, neraca transaksi modal dan finansial diperkirakan mencatat surplus didukung oleh aliran masuk modal asing dalam bentuk PMA dan investasi portofolio, sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi nasional dan iklim investasi di dalam negeri yang tetap baik.

Tingkat Inflasi



Wednesday February 01 2023		Actual	Previous	Consensus	Forecast
07:30 AM	ID S&P Global Manufacturing PMI	51.3	50.9		50.8
JAN					
11:00 AM	ID Inflation Rate YoY JAN	5.28%	5.51%	5.4%	5.4%
11:00 AM	ID Inflation Rate MoM JAN	0.34%	0.66%	0.47%	0.5%
11:00 AM	ID Core Inflation Rate YoY JAN	3.27%	3.36%	3.33%	3.3%

- Tekanan inflasi berlanjut turun dan lebih rendah dari prakiraan sebelumnya. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Januari 2023 tercatat rendah 0,34% (mtm) atau 5,28% (yoy), menurun dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya sebesar 5,51% (yoy).
- Penurunan inflasi didorong oleh inflasi inti dan *administered prices* yang menurun serta inflasi bahan pangan bergejolak (*volatile food*) yang terjaga.
- Kami perkiraan inflasi inti tetap berada dalam kisaran 3,0±1% pada semester I 2023 dan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) kembali ke dalam sasaran 3,0±1% pada semester II 2023.

Rupiah



- Apresiasi nilai tukar Rupiah berlanjut sehingga mendukung stabilitas perekonomian.
- Nilai tukar Rupiah pada 15 Februari 2023 menguat 2,39% dibandingkan dengan level akhir Desember 2022. Apresiasi Rupiah tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan apresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti Filipina (0,99%), Thailand (0,85%), dan Malaysia (0,27%).
- Rupiah yang terus menguat ini didorong oleh aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek ekonomi domestik yang tetap baik dengan stabilitas yang terjaga, imbal hasil aset keuangan domestik yang tetap menarik, dan ketidakpastian pasar keuangan global yang mereda.
- Namun, perlu diperhatikan, pertengahan februari hingga akhir bulan, rupiah sempat kembali terdepresiasi, hal itu tidak lepas dari kecenderungan The Fed yang kini diperkirakan masih hawkish, sehingga, arus modal sempat keluar

BANKING

Kredit Tumbuh Dua Digit di Awal Tahun Tahun. Kredit tinggi penyaluran didukung oleh likuiditas yg memadai. Selain itu, standar untuk pinjaman bank masih longgar. Di sisi lain, Bank Indonesia juga memberikan insentif makroprudensial berupa menurunkan Giro Wajib Minimum rupiah untuk Bank komersial. Selain itu, patut di cermati beberapa Big Bank yang baru saja merilis laporan keuangan yang impresif.

Meningkatnya Risiko Pembiayaan Hunian Vertikal untuk Bank. hal Ini karena bank cenderung menarik diri dari pinjaman terkait ke apartemen karena selama ini sudah banyak default, baik di sisi pengembang maupun pengguna akhir.

MINING

Indonesia Tidak Akan Membiarkan Kartel Nikel . Ini terkait dengan berencana untuk membentuk aliansi seperti OPEC untuk nikel, FYI, bahan yang digunakan dalam baterai dan stainless steel, yaitu nikel berasal dari indonesia. Pemerintah sangat berambisi Indonesia untuk menjadi pusat baterai global untuk kendaraan listrik. Selain itu, permintaan akan sarana transportasi yang lebih ramah lingkungan meroket di pasar seperti Amerika Serikat, Cina, dan Eropa. Oleh karena itu, upaya pemerintah mendorong pengembangan industri hilir itu akan menguntungkan para produsen nikel dan meningkatkan harga jual nikel.

AUTOMOTIVE

Kendaraan Listrik saat ini menjadi salah satu Prioritas Subsidi. Peralannya, jika mobil tersebut diberikan insentif saat ini, Akibatnya, tingkat pesanan berpotensi meningkat. Oleh karena itu, kedepannya, besaran subsidi sangat berpengaruh terhadap penjualan kendaraan. FYI jika emiten automotive baru saja mengumumkan permintaan untuk besaran dividen yang besar, Rilis Penjualan kendaraan Motor maupun Mobil yang impresif. dll

PLANTATION

Harga Crude Palm Oil naik . Kenaikan Minyak Mentah Harga minyak sawit dipicu oleh beberapa hal faktor. Diantaranya, dalam 20 hari di bulan Februari 2023, Ekspor Minyak Sawit Mentah Malaysia naik sekitar 27,7%. Di sisi lain, Crude Palm Malaysia Produksi minyak turun hampir 15% menjadi 1,39 juta ton pada Januari 2023. Kenaikan harga juga didukung oleh optimisme pelaku pasar tentang pemulihan permintaan Minyak Sawit Mentah di China. Hal ini sejalan dengan pemulihan ekonomi China setelahnya kebijakan zero covid dicabut.

ERDIKHA SCREEN

PT Erdikha Elit Sekuritas

Keterangan:

Data Per 27/2/2022

Saham yang sedang diakumulasi oleh investor asing. Akumulasinya terdapat kenaikan, dimana foreign flow terakhir di atas rata-rata foreign flow 20 hari terakhir, dan terdapat minimum 2 hari net foreign flow streak.

SCREENING			PRICE PERFORMANCE				
Symbol	Net Foreign Buy Streak (In X)	Price	1 Week Returns (%)	1 Month Returns (%)	3 Month Returns (%)	6 Month Returns (%)	YTD Returns (%)
TMAS	34.0	3,230	8.8%	32.4%	70.9%	35.2%	57.8%
BRPT	11.0	925	0.5%	10.1%	15.3%	12.5%	23.8%
BBRI	11.0	4,760	-1.2%	2.6%	-1.2%	11.5%	-2.6%
UNTR	6.0	28,750	19.8%	12.4%	-3.4%	-13.1%	-3.5%
HRTA	5.0	342	36.8%	62.9%	67.7%	66.0%	71.3%
BOGA	4.0	1,245	1.2%	-1.6%	-3.9%	-2.7%	-3.5%
MPMX	3.0	1,230	5.1%	2.5%	8.4%	20.0%	11.2%
ESSA	3.0	1,085	17.3%	9.6%	1.9%	-10.7%	15.9%
MDKA	2.0	4,390	-8.0%	-7.6%	7.3%	5.5%	8.0%

DEVIDEND TRACK RECORD



Member of Indonesia Stock Exchange

STOCK					DIVIDEND TRACK RECORD				
Symbol	Price	Dividend Payment Streak (Annual)	DPR	Dividen Yield	Average Dividend Yield (3 Year)	Average Dividend Yield (5 Year)	Average Dividend Yield (10 Year)	Average (Net Profit Margin 5yr)	
1	ITMG	36050	14	43.3%	19.9%	11.2%	14.2%	12.2%	12.4%
2	PTBA	3730	14	59.5%	18.5%	3.8%	10.2%	6.8%	21.2%
3	MPMX	1245	4	131.9%	14.5%	5.6%	25.3%	12.3%	6.5%
4	GGRM	25300	2	216.8%	8.9%	3.2%	5.1%	3.6%	7.7%
5	ADRO	2950	15	20.8%	8.5%	3.1%	6.6%	4.6%	13.5%
6	PGAS	1535	1	47.8%	8.1%	3.7%	3.3%	3.6%	3.1%
7	UNTR	25175	14	30.6%	6.8%	3.1%	4.5%	3.7%	12.2%
8	HRUM	1590	2	25.3%	5.7%	1.9%	3.9%	4.5%	18.0%
9	HMSP	1140	14	112.7%	5.6%	6.0%	5.8%	4.2%	11.0%
10	AALI	8375	14	49.5%	5.3%	2.7%	3.0%	2.9%	6.6%
11	TINS	1175	1	29.8%	5.2%	1.6%	1.6%	2.2%	2.8%
12	INDY	2250	1	8.7%	5.1%	0.2%	7.0%	4.3%	5.8%
13	ASII	5800	14	39.4%	4.9%	2.4%	3.1%	3.3%	9.1%
14	SMDR	414	12	9.4%	4.8%	7.5%	4.7%	5.2%	1.6%
15	LSIP	1090	14	34.2%	4.7%	3.0%	2.5%	2.9%	14.6%
16	JPFA	1310	7	37.0%	4.6%	2.3%	3.6%	2.5%	4.3%
17	INTP	11025	14	145.8%	4.5%	4.4%	4.7%	4.1%	11.4%
18	ERAA	530	2	40.1%	4.3%	2.8%	2.7%	2.9%	1.8%
19	SIDO	855	9	98.3%	4.2%	4.6%	4.0%	3.7%	26.1%
20	INDF	6600	14	39.4%	4.2%	2.9%	3.4%	2.9%	6.7%
21	ACES	510	14	75.3%	4.0%	1.8%	2.0%	1.8%	12.0%
22	TLKM	3960	14	67.2%	3.8%	2.9%	4.3%	3.7%	15.5%
23	ISAT	6700	2	42.3%	3.7%	0.6%	5.0%	2.5%	3.7%
24	UNVR	4300	14	108.8%	3.6%	1.8%	3.3%	2.5%	17.5%

STOCK					DIVIDEND TRACK RECORD				
Symbol	Price	Dividend Payment Streak (Annual)	DPR	Dividen Yield	Average Dividend Yield (3 Year)	Average Dividend Yield (5 Year)	Average Dividend Yield (10 Year)	Average (Net Profit Margin 5yr)	
25	BMRI	10150	14	40.9%	3.6%	4.3%	4.0%	4.2%	23.8%
26	AKRA	1385	14	40.4%	3.0%	2.1%	4.3%	2.8%	5.3%
27	BFIN	1325	9	33.6%	2.9%	9.1%	5.2%	5.5%	24.1%
28	SRTG	2290	7	8.5%	2.6%	2.1%	2.0%	1.5%	104.7%
29	ELSA	310	10	14.0%	2.4%	4.1%	3.0%	3.1%	3.6%
30	SMGR	7375	14	53.0%	2.3%	3.1%	1.8%	2.4%	7.4%
31	TOWR	1065	6	36.0%	2.3%	1.0%	3.5%	1.7%	38.2%
32	ICBP	10050	12	56.8%	2.1%	1.6%	1.9%	1.7%	12.0%
33	ANTM	2010	5	26.6%	1.9%	0.2%	0.9%	1.2%	2.8%
34	CPIN	5625	13	41.7%	1.9%	1.2%	1.7%	1.4%	7.2%
35	BBCA	8775	14	46.9%	1.8%	1.1%	1.8%	1.4%	36.9%
36	TBIG	2100	3	50.0%	1.7%	1.3%	0.8%	0.9%	27.0%
37	BBTN	1335	1	10.3%	1.7%	1.8%	1.3%	2.0%	9.0%
38	BBNI	8950	14	14.9%	1.6%	2.7%	2.5%	2.5%	19.7%
39	KLBF	2170	14	49.5%	1.6%	1.3%	1.8%	1.5%	11.7%
40	CTRA	990	12	12.8%	1.4%	0.6%	0.9%	0.9%	15.8%
41	MIKA	2940	4	51.7%	1.2%	1.3%	1.1%	0.8%	25.1%
42	BBRI	4810	15	16.9%	1.2%	2.9%	3.4%	3.0%	23.2%
43	SCMA	220	1	16.7%	1.1%	3.0%	2.6%	2.5%	24.8%
44	SMRA	600	1	24.0%	1.0%	0.7%	0.5%	1.2%	6.5%
45	PWON	462	1	12.1%	0.9%	0.8%	0.8%	0.8%	30.8%
46	MYOR	2660	14	32.5%	0.8%	0.8%	1.4%	1.1%	7.1%
47	AMRT	2950	14	33.4%	0.6%	0.6%	0.9%	0.8%	1.3%
48	INKP	8025	9	2.1%	0.6%	1.7%	0.8%	1.1%	12.8%
49	EMTK	970	1	4.1%	0.5%	1.3%	0.3%	1.0%	3.8%
50	TKIM	7050	14	1.1%	0.4%	0.7%	0.4%	0.8%	16.7%

COMMODITIES

Energy	Price	Day	%	Weekly	Monthly	YoY	Date
Crude Oil USD/Bbl	75.893	▲ 0.213	0.28%	-0.61%	-2.92%	-24.26%	11:17
Brent USD/Bbl	82.333	▲ 0.293	0.36%	-0.53%	-2.15%	-18.59%	Feb/28
Natural gas USD/MMBtu	2.6888	▼ 0.0422	-1.55%	23.56%	-1.50%	-41.18%	Feb/28
Coal USD/T	196.50	▼ 12.70	-6.07%	-4.45%	-25.95%	-28.42%	Feb/27

Industrial	Price	Day	%	Weekly	Monthly	YoY	Date
Aluminum USD/T	2362.00	▼ 17.00	-0.71%	-4.28%	-8.79%	-32.09%	Feb/28
Tin USD/T	25651	▼ 520	-1.99%	-0.79%	-16.85%	-42.32%	Feb/24
Zinc USD/T	3004.50	▲ 6.50	0.22%	-4.18%	-12.81%	-19.79%	Feb/28
Nickel USD/T	25303	▲ 963	3.95%	-5.31%	-12.80%	2.60%	Feb/27

PALM OIL

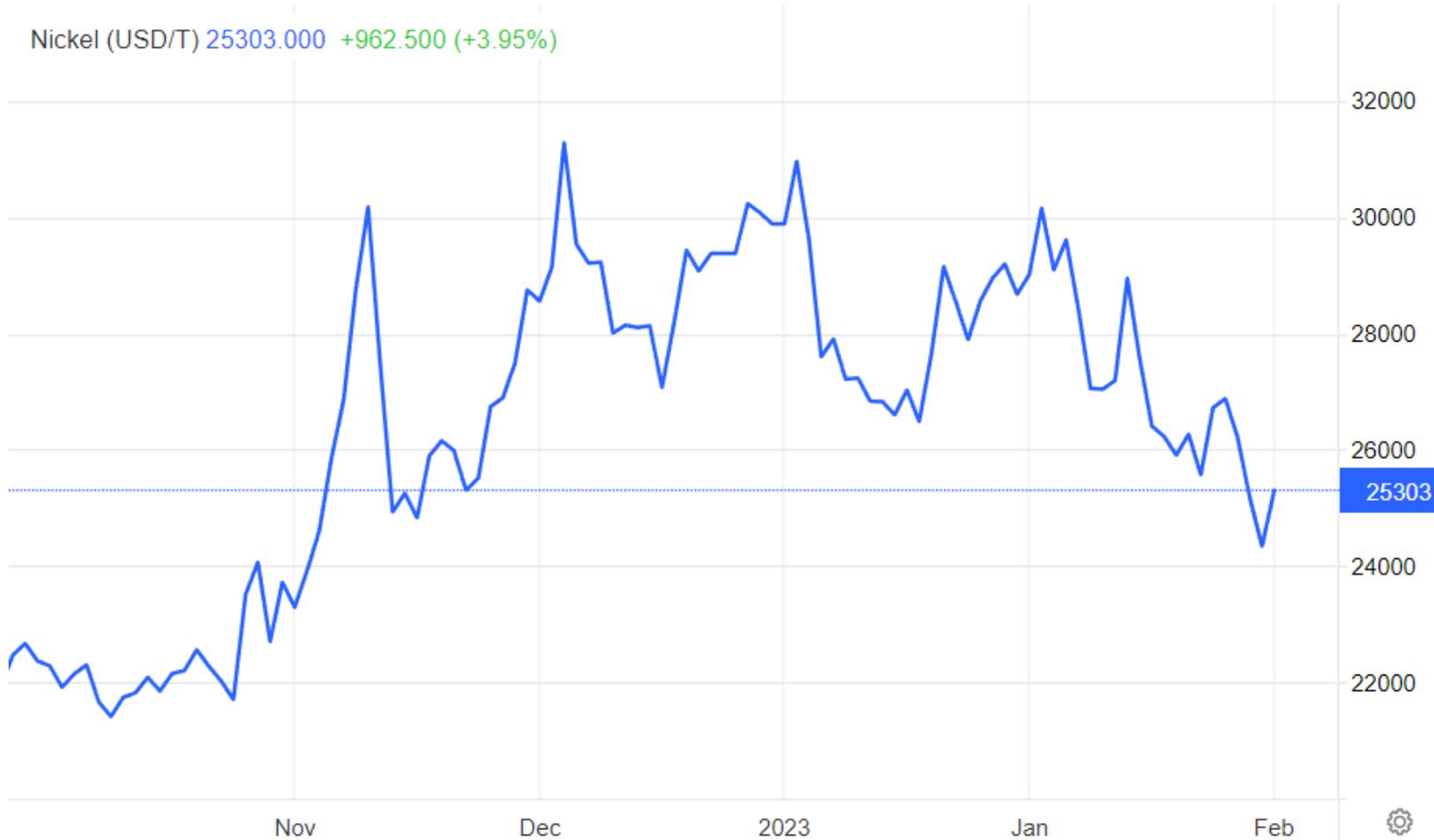
Palm Oil (MYR/T) 4183.00 -49.00 (-1.16%)



Harga Minyak Sawit Mentah menguat 1,72% dari minggu sebelumnya ke tingkat MYR4.183 per ton. Harga CPO pekan ini merupakan yang tertinggi dalam waktu hampir tiga bulan. Sepanjang Februari 2023, harga CPO melonjak lebih dari 10,00%. Kondisi ini berbanding terbalik hingga Januari, ketika CPO turun hampir 9,00%. Kenaikan harga CPO sejalan dengan upaya Indonesia melindungi kelapa sawit dari diskriminasi dan kenaikan harga minyak saingan.

NICKEL

Nickel (USD/T) 25303.000 +962.500 (+3.95%)



Harga nikel berbalik arah dan menguat di zona merah pekan ini. Pelemahan harga nikel sejalan dengan terbatasnya permintaan hilir setelah harga nikel terus meningkat dan bergerak di sekitar level tertingginya. Sedangkan dari sisi suplai, pasar nikel dilaporkan akan kelebihan pasokan sebesar 112.200 ton pada tahun 2022 setelah mengalami defisit sebesar 166.600 ton pada tahun 2021.

CRUDE OIL

Crude Oil WTI (USD/Bbl) 76.046 +0.315 (+0.42%)



Harga minyak mentah Brent naik menjelang akhir minggu, pulih dari penurunan awal pekan ini disebabkan oleh meningkatnya kekhawatiran tentang The Fed hawkishness, yang dapat mengurangi permintaan bahan bakar. Kenaikan minyak mentah harga dipicu oleh rencana Rusia untuk mengurangi ekspor minyak darinya pelabuhan barat hingga 25% pada bulan Maret (lebih besar dari yang diumumkan pengurangan pasokan 500rb bpd). Harga minyak Brent naik 0,19% minggu lalu.

COAL

Coal (USD/T) 196.50 -12.70 (-6.07%)



Kedepan, Harga batu bara Volatile oleh kendati sentimen positif dari dua konsumen terbesar, Cina dan India, yang mengisyaratkan bahwa mereka akan melakukannya membeli batu bara dalam jumlah banyak. Satu juta ton batubara termal juga telah dipesan dan siap dikirim ke China. Selain aksi beli China, kenaikan harga batu bara dipicu oleh peraturan pemerintah India yang membutuhkan listrik produsen untuk menggunakan batubara impor untuk memproduksi penuh. Selain China dan India, peningkatan permintaan juga datang dari Eropa. Di dalam Februari 2023, impor batubara Eropa diperkirakan naik 13%. Namun, harga batu bara masih turun 0,07% secara mingguan

MONTHLY ECONOMIC CALENDAR

Wednesday February 01 2023				Actual	Previous	Consensus	Forecast		
07:30 AM	 ID	S&P Global Manufacturing PMI JAN		51.3	50.9		50.8		
11:00 AM	 ID	Inflation Rate YoY JAN		5.28%	5.51%	5.4%	5.4%		
11:00 AM	 ID	Inflation Rate MoM JAN		0.34%	0.66%	0.47%	0.5%		
11:00 AM	 ID	Core Inflation Rate YoY JAN		3.27%	3.36%	3.33%	3.3%		
11:45 AM	 ID	Tourist Arrivals YoY DEC		447.08%	336.50%		320.0%		
Monday February 06 2023				Actual	Previous	Consensus	Forecast		
11:00 AM	 ID	Full Year GDP Growth 2023		5.31%	3.70% [®]	5.29%	5.2%		
11:00 AM	 ID	GDP Growth Rate QoQ Q4		0.36%	1.83% [®]	0.33%	0.4%		
11:00 AM	 ID	GDP Growth Rate YoY Q4		5.01%	5.73% [®]	4.84%	4.8%		

MONTHLY ECONOMIC CALENDAR

Tuesday February 07 2023		Actual	Previous	Consensus	Forecast	
10:30 AM	 ID Foreign Exchange Reserves JAN	\$139.4B	\$137.2B		\$138.0B	
Wednesday February 08 2023		Actual	Previous	Consensus	Forecast	
10:00 AM	 ID Consumer Confidence JAN	123.0	119.9		120	
Thursday February 09 2023		Actual	Previous	Consensus	Forecast	
10:00 AM	 ID Retail Sales YoY DEC	0.7%	1.3%		3.0%	
Monday February 13 2023		Actual	Previous	Consensus	Forecast	
07:05 AM	 ID Motorbike Sales YoY JAN	37.0%	24.6%			
11:00 AM	 ID Car Sales YoY JAN	11.8%	9%			

MONTHLY ECONOMIC CALENDAR

Wednesday February 15 2023				Actual	Previous	Consensus	Forecast	
11:00 AM		ID	Balance of Trade JAN	\$3.87B	\$3.96B [®]	\$3.35B	\$3.1B	
11:00 AM		ID	Exports YoY JAN	16.37%	6.58%	12.5%		
11:00 AM		ID	Imports YoY JAN	1.27%	-6.61%	1.5%		
Thursday February 16 2023				Actual	Previous	Consensus	Forecast	
02:20 PM		ID	Loan Growth YoY JAN	10.53%	11.35%			
02:30 PM		ID	Interest Rate Decision	5.75%	5.75%	5.75%	5.75%	
02:30 PM		ID	Lending Facility Rate FEB	6.5%	6.5%	6.5%	6.5%	
02:30 PM		ID	Deposit Facility Rate FEB	5%	5%	5%	5%	
10:00 AM		ID	Current Account Q4	\$4.3B	\$4.5B [®]		\$ 3.5B	

MONTHLY TRADING JOURNAL (FEBRUARI 2023)

COLOR DESCRIPTION

V	: Recommendation HIT Profit Taking Level
V	: Recommendation HIT Stop Loss Level

DAILY TRADING SUMMARY

 ERDIKHA ELIT SEKURITAS
 Periode: 1-7 Februari 2023

DATE	RECOMMENDATION			PRICE TARGET			RETURN		PRICE TARGET			COMMENTARY	
	Stock	Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	The Highest	P/L	TP 1	TP 2	SL		
2/1/2023	BMRI	9,950	Trading Buy	10,100	10,250	9,650	10,050	1.01%				TOTAL RECOMMENDATION 25	
	BBRI	4,580	Buy on Weakness	4,650	4,720	4,440	4,690	2.40%	V				HIT 1st TARGET
	MEDC	1,395	Trading Buy	1,420	1,430	1,350	1,410	1.08%					
	BSDE	935	Trading Buy	950	970	900	955	2.14%	V				
	INCO	7,325	Buy on Weakness	7,450	7,575	7,100	7,650	4.44%	V	V			
2/2/2023	BBCA	8,500	Trading Buy	8,625	8,775	8,250	8,525	0.29%				HIT 2nd TARGET 14	
	BRIS	1,345	Trading Buy	1,370	1,390	1,310	1,370	1.86%	V				
	MEDC	1,370	Buy on Weakness	1,395	1,415	1,325	1,375	0.36%					
	BBRI	4,680	Trading Buy	4,750	4,820	4,540	4,680	0.00%				HIT CUT LOSS LEVEL 4	
	INCO	7,575	Hold	7,675	7,800	7,350	7,525	-0.66%					
2/3/2023	GOTO	124	Trading Buy	127	130	120	128	3.23%	V			AVERAGE RETURN 3	
	INCO	7,425	Buy on Weakness	7,550	7,675	7,200	7,550	1.68%	V				
	BMRI	9,725	Buy on Weakness	9,875	10,000	9,400	9,950	2.31%	V				
	ARTO	3,600	Buy on Weakness	3,650	3,750	3,500	3,790	5.28%	V	V		2.08%	
	BBYB	805	Trading Buy	820	840	780	830	3.11%	V		V		
2/6/2023	SMRA	640	Buy on Weakness	650	660	620	640	0.00%			V		
	BBRI	4,750	Buy on Weakness	4,820	4,900	4,600	4,810	1.26%			V		
	BEST	157	Buy on Weakness	160	163	153	159	1.27%			V		
	BUKA	304	Buy on Weakness	310	314	290	306	0.66%					
	JPFA	1,365	Buy on Weakness	1,385	1,400	1,320	1,390	1.83%	V				
2/7/2023	ADRO	2,780	Trading Buy	2,830	2,890	2,670	2,950	6.12%	V	V			
	INDY	2,240	Trading Buy	2,280	2,320	2,170	2,400	7.14%	V	V			
	ADMR	1,505	Trading Buy	1,530	1,560	1,460	1,545	2.66%	V				
	PGAS	1,580	Trading Buy	1,610	1,630	1,530	1,615	2.22%	V				
	MDKA	4,610	Buy on Weakness	4,690	4,740	4,470	4,630	0.43%					



MONTHLY TRADING JOURNAL

COLOR DESCRIPTION

V	: Recommendation HIT Profit Taking Level
V	: Recommendation HIT Stop Loss Level

DAILY TRADING SUMMARY

ERDIKHA ELIT SEKURITAS
Periode: 8-14 Februari 2023

DATE	RECOMMENDATION			PRICE TARGET			RETURN		PRICE TARGET			COMMENTARY
	Stock	Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	The Highest	P/L	TP 1	TP 2	SL	
2/8/2023	ADRO	2,890	Trading Buy	2,940	2,990	2,800	2,940	1.73%	V			TOTAL RECOMMENDATION 25 HIT 1st TARGET
	INDY	2,360	Trading Buy	2,400	2,420	2,290	2,420	2.54%	V	V		
	MEDC	1,275	Trading Buy	1,295	1,310	1,235	1,330	4.31%	V	V		
	BBRI	4,750	Trading Buy	4,830	4,890	4,610	4,790	0.84%				
	BMRI	10,175	Buy on Weakness	10,300	10,475	9,875	10,225	0.49%				
2/9/2023	ADRO	2,920	Hold	2,960	3,000	2,830	2,890	-1.03%			V	
	INDY	2,350	Hold	2,385	2,420	2,280	2,310	-1.70%			V	
	MEDC	1,315	Hold	1,335	1,355	1,275	1,320	0.38%				
	MDKA	4,690	Buy on Weakness	4,775	4,850	4,550	4,700	0.21%				
	BBRI	4,790	Buy on Weakness	4,860	4,950	4,650	4,840	1.04%				
2/13/2023	INCO	7,150	Buy on Weakness	7,275	7,375	6,950	7,275	1.75%	V			AVERAGE RETURN 1.80%
	ESSA	995	Trading Buy	1,015	1,025	970	1,010	1.51%			V	
	PTPP	725	Trading Buy	740	750	705	730	0.69%			V	
	WIIM	885	Buy on Weakness	900	920	860	890	0.56%			V	
	MLPL	113	Buy on Weakness	115	117	109	114	0.88%			V	
2/13/2023	INDY	2,210	Buy on Weakness	2,250	2,280	2,140	2,280	3.17%	V	V		
	MEDC	1,250	Buy on Weakness	1,270	1,290	1,210	1,285	2.80%	V			
	BUMI	137	Buy	139	142	132	141	2.92%	V			
	ENRG	270	Buy on Weakness	274	278	260	282	4.44%	V	V		
	MDKA	4,690	Buy	4,760	4,830	4,550	4,700	0.21%				
2/14/2023	BRIS	1,365	Trading Buy	1,395	1,410	1,325	1,395	2.20%	V			
	ISAT	6,175	Buy on Weakness	6,275	6,350	5,975	6,375	3.24%	V	V		
	ASII	5,725	Trading Buy	5,825	5,900	5,550	5,800	1.31%				
	ENRG	278	Hold	282	286	270	302	8.63%	V	V		
	INDY	2,240	Hold	2,270	2,320	2,170	2,280	1.79%	V			



MONTHLY TRADING JOURNAL

COLOR DESCRIPTION

V	: Recommendation HIT Profit Taking Level
V	: Recommendation HIT Stop Loss Level

DAILY TRADING SUMMARY

ERDIKHA ELIT SEKURITAS
 Periode: 15-21 Februari 2023

DATE	RECOMMENDATION			PRICE TARGET			RETURN		PRICE TARGET			COMMENTARY
	Stock	Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	The Highest	P/L	TP 1	TP 2	SL	
2/15/2023	ESSA	995	Trading Buy	1,015	1,030	965	1,025	3.02%	V			TOTAL RECOMMENDATION 25 HIT 1st TARGET
	PGAS	1,615	Trading Buy	1,650	1,670	1,565	1,630	0.93%				
	BRIS	1,390	Trading Buy	1,410	1,430	1,350	1,610	15.83%	V	V		
	ISAT	6,300	Trading Buy	6,375	6,450	6,100	6,275	-0.40%				
	ENRG	302	Sell on Strength	306	312	290	308	1.99%	V			
2/16/2023	AGRO	430	Trading Biuy	440	448	410	450	4.65%	V	V		HIT 2nd TARGET 17 HIT CUT LOSS LEVEL
	ADRO	2,950	Trading Buy	2,995	3,040	2,860	2,990	1.36%				
	BRIS	1,610	Trading Buy	1,630	1,660	1,560	1,705	5.90%	V	V		
	WOOD	408	Buy on Weakness	416	424	394	416	1.96%	V		V	
	ENRG	302	Sell on Strength	306	312	390	306	1.32%	V		V	AVERAGE RETURN 3.16%
2/17/2023	BBTN	1,350	Trading Buy	1,370	1,395	1,310	1,380	2.22%	V			
	MDKA	4,750	Buy on Weakness	4,820	4,890	4,600	4,810	1.26%				
	INCO	6,825	Trading Buy	6,975	7,050	6,650	6,875	0.73%				
	AGRO	430	Hold	436	442	420	450	4.65%	V	V		
	BRIS	1,625	Hold	1,650	1,670	1,570	1,735	6.77%	V	V		
2/20/2023	AGII	2,150	Trading Buy	2,180	2,215	2,080	2,170	0.93%			V	
	AISA	160	Buy on Weakness	162	165	155	170	6.25%	V	V		
	GOTO	125	Buy on Weakness	127	129	119	128	2.40%	V			
	AGRO	442	Sell on Strength	448	456	428	456	3.17%	V	V		
	BRIS	1,715	Sell on Strength	1,740	1,770	1,660	1,735	1.17%			V	
2/21/2023	EXCL	2,340	Trading Buy	2,380	2,410	2,270	2,380	1.71%	V			
	INDF	6,625	Buy	6,725	6,825	6,425	6,625	0.00%				
	MEDC	1,060	Buy on Weakness	1,075	1,095	1,030	1,095	3.30%	V	V		
	KEEN	545	Trading Buy	555	560	530	575	5.50%	V	V		
	AISA	167	Hold	169	172	161	171	2.40%	V			



MONTHLY TRADING JOURNAL

COLOR DESCRIPTION

V : Recommendation HIT Profit Taking Level

V : Recommendation HIT Stop Loss Level

DAILY TRADING SUMMARY

ERDIKHA ELIT SEKURITAS

Periode: 22-28 Februari 2023

DATE	RECOMMENDATION			PRICE TARGET			RETURN		PRICE TARGET			COMMENTARY
	Stock	Price	Recommendation	TP 1	TP 2	Stop Loss	The Highest	P/L	TP 1	TP 2	SL	
2/22/2023	EXCL	2,350	Trading Buy	2,390	2,420	2,270	2,350	0.00%				TOTAL RECOMMENDATION 25 HIT 1st TARGET
	MDKA	4,770	Buy on Weakness	4,840	4,920	4,630	4,770	0.00%			V	
	MEDC	1,065	Buy on Weakness	1,080	1,100	1,030	1,085	1.88%	V			
	KEEN	545	Hold	555	560	530	545	0.00%			V	
	AISA	162	Sell	164	166	156	170	4.94%	V	V		
2/23/2023	ADRO	2,850	Buy on Weakness	2,890	2,930	2,760	2,950	3.51%	V	V		HIT 2nd TARGET 17
	MEDC	1,060	Buy on Weakness	1,075	1,090	1,030	1,060	0.00%			V	
	BBNI	8,850	Buy on Weakness	8,975	9,125	8,575	9,000	1.69%	V			HIT CUT LOSS LEVEL 10
	UNVR	4,480	Buy on Weakness	4,550	4,620	4,350	4,490	0.22%				
	BBRI	4,760	Buy on Weakness	4,830	4,900	4,620	4,810	1.05%				
2/24/2023	ADRO	2,900	Buy on Weakness	2,950	2,990	2,810	2,960	2.07%	V			AVERAGE RETURN 3.42%
	MEDC	1,060	Buy on Weakness	1,080	1,090	1,030	1,105	4.25%	V	V		
	PGAS	1,535	Buy on Weakness	1,560	1,580	1,490	1,560	1.63%	V			
	KLBF	2,180	Buy on Weakness	2,210	2,250	2,110	2,270	4.13%	V	V		
	INDY	2,250	Buy on Weakness	2,280	2,320	2,180	2,280	1.33%	V			
2/27/2023	AKRA	1,400	Trading Buy	1,420	1,445	1,360	1,400	0.00%				
	INDY	2,240	Buy	2,270	2,310	2,170	2,270	1.34%	V			
	PTBA	3,660	Trading Buy	3,720	3,770	3,550	3,780	3.28%	V	V		
	MEDC	1,105	Hold	1,120	1,140	1,070	1,135	2.71%	V			
	KLBF	2,270	Hold	2,300	2,340	2,200	2,240	-1.32%			V	
	ASII	5,800	Buy	5,900	5,975	5,625	6,275	8.19%	V	V		
2/28/2023	UNTR	25,175	Buy	25,550	25,925	24,400	30,150	19.76%	V	V		
	BABP	91	Speculative Buy	93	95	88	107	17.58%	V	V		
	PTBA	3,730	Sell on Strength	3,775	3,850	3,620	3,850	3.22%	V	V		
	MEDC	1,105	Hold	1,120	1,140	1,070	1,150	4.07%	V	V		

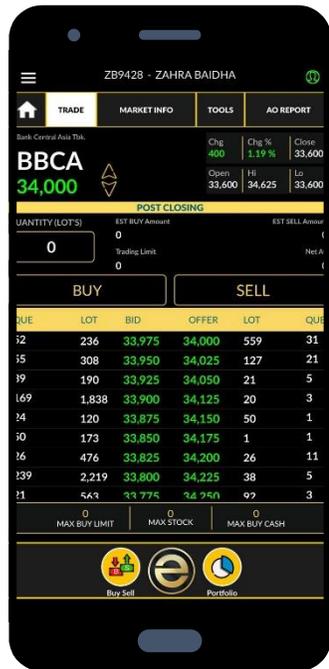




erdikha
sekuritas

Member of Indonesia Stock Exchange

TERIMA KASIH



Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

